

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian diartikan sebagai proses kegiatan dengan wujud kumpulan data, analisis serta memberikan pemahaman yang berkaitan dengan tujuan penelitian. hal ini mengemukakan jika metode penelitian memiliki definisi metode ilmiah guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu, dengan penelitian dilandaskan dengan karakteristik keilmuan, antara lain empiris, sistematis, dan juga rasional.

Pada penelitian ini, penulis mengaplikasikan metode pendekatan kuantitatif secara deskriptif. Penelitian ini mempunyai tujuan penelitian untuk menjelaskan terjadinya suatu fenomena, dalam hal ini dapat berbentuk dari korelasi, aktivitas, ciri-ciri, perubahan, persamaan atau perbedaan antara satu fenomena dengan yang lainnya (Sukmadinata, 2017).

Sugiyono (2013) menyatakan penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode dalam suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme sebagai landasannya, yang diaplikasikan dengan tujuan melakukan penelitian atas sampel dan populasi tertentu dengan cara mengambil data secara ilmiah dengan maksud dan tujuan spesifik. Selain itu menurut Creswell (2012) mengatakan penelitian kuantitatif mengharuskan seorang peneliti untuk menguraikan bagaimana suatu variable dapat berhubungan atau mempengaruhi variable lain.

B. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, budaya organisasi merupakan variabel bebas, kemudian penulis menetapkan kinerja karyawan sebagai variabel tetap. Penulis percaya bahwa budaya perusahaan memberikan dampak terhadap kinerja karyawan departemen *engineering* hotel Aston Pasteur. Penulis akan meneliti Hotel Aston Pasteur dan mempertimbangkannya secara keseluruhan khususnya di departemen *engineering*. Dalam survei ini, manajemen Hotel Aston Pasteur Bandung turut berpartisipasi mendukung survei ini untuk mendukung data yang didapat serta seluruh informasi budaya perusahaan yang tertanam pada Hotel Aston Pasteur Bandung dan kinerja karyawan. Untuk memperoleh temuan dengan hasil objektif dan akurat, penulis mencari tahu dan melakukan pengumpulan beberapa data terkait, seperti pengumpulan data yang berkaitan dengan budaya perusahaan dan kinerja karyawan yang akan dituangkan dalam bentuk kuesioner yang akan dibagikan kepada karyawan departemen *engineering* hotel Aston Pasteur.

C. Populasi dan Sampel

Dalam hal ini, populasi terdiri dari: Objek / subjek dengan kuantitas dan ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti yang sedang diselidiki dan melakukan penarikan atas kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas manusia, namun benda-benda alam lainnya juga terhitung sebagai populasi. Populasi tidak terbatas hanya jumlah subjek/objek saja, namun seluruh sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut (Sugishirono, 2018). Dikarenakan populasi untuk penelitian ini tidak diketahui, peneliti menggunakan formula *Lemeshow* pada

jumlah populasi yang tidak diketahui untuk menghitung jumlah sampel minimum yang diperlukan (Snedecor & Chocran, 2015)

D. Analisis Data

Sugiyono (2013) menjelaskan untuk memperoleh data, terdapat beberapa metode yang dapat diaplikasikan dalam mengumpulkan data pada penelitian, beberapa metode atau teknik tersebut antara lain:

1. Observasi

Widoyoko (2014) memaparkan bahwa metode observasi ialah metode pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap unsur yang muncul dalam fenomena pada objek penelitian. Observasi juga dilakukan dengan mendatangi dan melakukan pengamatan atas objek yang diteliti dengan tujuan memastikan kebenaran data temuan. Sebelumnya peneliti telah melaksanakan observasi saat melaksanakan job training di bagian departemen HRD, dimana untuk memperoleh data awal penulis melakukan wawancara acak kepada karyawan departemen Engineering di Hotel Aston Pasteur.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi pengantar awal terkait kinerja karyawan dan budaya perusahaan, penulis mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan subjek penelitian yang di wakikan oleh Ibu Vita dari Sumber Daya Manusia. Berdasarkan Esterberg dalam Sugiyono (2013), kegiatan wawancara diartikan sebagai percakapan secara dua arah untuk bertukar informasi dengan berkomunikasi.

3. Kuesioner

Sugiyono (2018) memaparkan kuesioner adalah suatu metode pengumpulan atas data yang akan berlangsung secara efisien saat peneliti yakin dan telah memahami variabel apa yang hendak dilakukan pengukuran dan apa yang hendak dijadikan harapan dari para responden. Survei juga dikatakan serasi ketika responden berjumlah sangat banyak dan tersebar secara merata dan luas. Survey dapat diselenggarakan secara langsung maupun tidak langsung kepada para responden. Dalam mengukur hasil dari kuesioner, peneliti mengaplikasikan skala Likert. Skala Likert diperuntukkan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap individu terkait kondisi sosial (Sugiyono, 2017).

Tabel 2
Pedoman Dalam Penggunaan Skala Likert

Skor	Penilaian
5	Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat Puas
4	Setuju/sering/positif
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/cukup
2	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative/tidak puas
1	Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negative/sangat tidak puas

Sumber : Olahan data (2022)

Dapat disimpulkan dari table di atas bahwa Skala Likert menggunakan dasar penilaian dengan skor dari 1 hingga 5, dengan nilai paling rendah atau sangat tidak setuju sampai ke skor 5 atau sangat setuju.

E. Definisi Operasional Variabel

Mengacu pada judul penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini terdiri atas 2 jenis variable sebagai berikut:

1. Independent Variabel atau Variabel Bebas (X)

Sugiyono (2018) memaparkan, variabel bebas atau bisa disebut juga variable stimulus, predictor, antecedent. Ialah merupakan variable yang berubah karna sebab atau timbulnya variable dependen atau terikat.

2. Dependent Variabel atau Variabel Terikat (Y)

Creswell (2019) menjelaskan bahwa variabel terikat adalah variabel yang memiliki keterkaitan pada variabel bebas. Variabel terikat diartikan sebagai hasil atas dampak yang ditimbulkan variabel bebas. Variabel terikat disebut juga sebagai *criterion variable*, *effect*, *outcome*, dan *response*.

Gambar 3 MOV Budaya Perusahaan Dan Kinerja Karyawan

VARIABLE	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
(X) BUDAYA PERUSAHAAN			
BUDAYA PERUSAHAAN (Robbins dan Judge, 2013)	INOVASI DAN PENGAMBILAN RESIKO	Kebebasan dan peluang karyawan berkreasi dan berinovasi	INTERVAL
		Keberanian dalam mengemukakan ide / gagasan dengan segala resikonya.	
	ATTENTION TO DETAILS	Kecermatan dalam menyelesaikan berbagai masalah dan situasi kerja.	
		Ketelitian dalam melakukan pekerjaan.	
	ORIENTASI HASIL	Proses dalam menyelesaikan tugasnya.	
		Pencapaian target	
	ORIENTASI TERHADAP INDIVIDU	Kenyamanan karyawan dalam bekerja	
		Perhatian terhadap kebutuhan pribadi karyawan	
	ORIENTASI TIM	Kekompakan dan komunikasi antar anggota dalam menjalankan tugas dan penyelesaian masalah	
		Tanggung jawab tim dalam menyelesaikan pekerjaan	
AGRESIVITAS	Sikap pro-aktif pramusaji dalam menghadapi situasi kerja.		
	Kompetisi pramusaji dalam menyelesaikan pekerjaannya.		
STABILITAS	Konsistensi dalam bekerja		
	Pemahaman pramusaji terhadap visi, misi dan tujuan hotel		
(Y) KINERJA KARYAWAAN			
KINERJA KARYAWAAN (Bangun, 2012)	KUALITAS KERJA	Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas	
		Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan prosedur	
	KUANTITAS KERJA	Berapa banyak unit pekerjaan yang penyelesaian kerja sesuai dengan target yang ditentukan.	
		Penyelesaian kerja tepat sesuai waktu.	
	KETEPATAN WAKTU	Tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja	
	SIKAP KOOPERATIVE	Kemauan karyawan untuk bekerja sama dengan rekan kerjanya	
Ketersediaan menerima masukan dan saran antar rekan kerja.			

Sumber : Olan data (2022)

MOV tersebut disusun mengacu kepada teori Budaya Perusahaan (Variabel X) dan teori Kinerja Karyawan (Variabel Y). Terkait teori Budaya Perusahaan, di dalamnya terkandung 4 sub variabel dengan setiap sub variable terdiri atas 3 indikator yang diperuntukkan untuk memperjelas sub variable, sementara itu untuk teori Kinerja Karyawan, memiliki 2 sub variabel dengan setiap sub variabel mempunyai 2 dan 4 indikator dengan fungsi untuk memperjelas sub variable.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Analisis ini bermaksud agar dapat meninjau kualitas dari penggunaan instrumen pada penelitian. Uji validitas diperuntukkan untuk mencari tahu bagaimana tingkat akurasi instrumen dalam penelitian dalam menjalankan fungsi ukurnya. Nilai dikatakan valid ketika hasil rhitung memiliki besaran yang lebih besar dari rtabel, di sisi lain. Apabila rhitung memiliki besaran yang lebih kecil dari rtabel, maka data dikatakan tidak valid.

Peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus berikut:

Gambar 4 Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi

Σ_x = Jumlah skor keseluruhan item pertanyaan x

Σ_y = Jumlah skor keseluruhan item pertanyaan y

Σ_{xy} = Jumlah skor hasil kali item pertanyaan x dengan pertanyaan y

Σ_x^2 = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan x yang telah dikuadratkan

Σ_y^2 = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan yang telah dikuadratkan

Sumber : Olahan data (2022)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan melakukan pengukuran sampai mana data yang didapat mampu diandalkan, dengan kata lain menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari suatu data. Instrumen dikatakan *reliable* atau dapat dipercaya ketika koefisien reliabilitas memiliki besaran atau setidaknya memiliki nilai 0.60 (Sugiyono, 2012). Mengacu pada teori tersebut, maka dapat disimpulkan ketika nilai *Alpha* lebih dari 0.60 maka data tersebut dikatakan dapat diandalkan, sedangkan data dikatakan tidak

dapat diandalkan ketika nilai *Alpha* kurang dari 0.60. Peneliti menggunakan uji *Cronbach's Alpha* pada penelitian kali ini.

3. Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017) melakukan analisis statistik deskriptif variabel independen hanya untuk satu atau lebih variabel (variabel diskriminatif atau independen) tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau mencari hubungan dengan variabel lain yang didefinisikan sebagai analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaannya. Analisis deskriptif diperuntukkan untuk memberikan deskripsi atas data-data yang berasal dari variabel independen. Teknik yang diimplementasikan oleh penulis adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk memberikan penjelasan atau mengelompokkan data secara umum dengan menggunakan istilah umum dengan menghitung minimum, maksimum, *mean* (nilai rata-rata), serta standar deviasi.

Gambar 5 Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana :

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Banyak kelas interval = 5

Jadi, Panjang kelas interval = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Sumber : Olahan data (2022)

Rumus di atas diaplikasikan untuk memperoleh nilai atau besaran secara deskriptif dari kisaran atau rentang nilai interval. Kisaran minimum yang peneliti gunakan adalah 1 dan kisaran maksimum adalah 5. Lebih lanjut terkait rentang pengukuran dipaparkan sebagai berikut:

Gambar 6 Tabel Pengukuran Deskriptif

Skala Ukur	Budaya Perusahaan	Kinerja Karyawan
1>1,79	Sangat Tidak Setuju	Sangat Buruk
1,80>2,59	Tidak Setuju	Buruk
2,60>3,39	Ragu-Ragu	Cukup
3,40>4,19	Setuju	Baik
4,20>5,00	Sangat Setuju	Sangat Baik

Sumber : Olahan data (2022)

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Merupakan metode uji statistik dengan tujuan untuk melakukan pengujian atas tingkat korelasi sebab-akibat pada variabel X yaitu Budaya Perusahaan terhadap variabel Y yaitu Kinerja Karyawan. Terkait penghitungan dalam uji regresi linear sederhana digunakan persamaan sebagai berikut:

Gambar 7 Rumus Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel tak bebas

X = variabel bebas

a = Parameter *intercept*

b = Parameter koefisien regresi variabel bebas

Sumber : Olahan data (2022)

G. Jadwal Penelitian

Gambar 8 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan Lokus Penelitian																												
Pembuatan TOR																												
Pembuatan UP																												
Bimbingan UP																												
Pengumpulan UP																												
Seminar UP																												
Revisi UP																												
Penyusunan PA																												
Pengumpulan PA																												
Sidang PA																												

Sumber: Data Olahan, 2022